

Tinjauan yuridis terhadap kekuatan akta notariil atas akta pernyataan pembagian harta bersama antara suami istri dalam perspektif wanprestasi = Judicial review of the strength of a notarial deed on deed of declaration division of joint property between husband and wife in the perspective of tort / Tika Anandayu Medasmara

Tika Anandayu Medasmara, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433372&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Perjanjian adalah sepakat dari satu atau lebih pihak untuk melakukan perbuatan atau tidak melakukan perbuatan. Suatu perjanjian yang dibuat oleh para pihak harus memenuhi ketentuan Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata tentang syarat sahnya perjanjian. Perjanjian haruslah memenuhi kata sepakat dari para pihak, para pihak tersebut telah cukup dewasa untuk membuat perjanjian, adanya tujuan yang jelas dari perjanjian dan perjanjian yang dibuat tidak boleh bertentangan dengan ketentuan undang-undang, kepatutan maupun kesusilaan. Hal terpenting dari pelaksanaan perjanjian adalah masalah wanprestasi, force majeure dan penyelesaian sengketa. Menurut pasal 1868 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata "Suatu akta otentik ialah suatu akta yang dibuat dalam bentuk yang ditentukan undang-undang oleh atau dihadapan Pejabat Umum yang berwenang untuk itu di tempat akta itu dibuat". Berdasarkan latar belakang hal tersebut maka yang menjadi pokok permasalahan dalam tesis ini pertama bagaimana kekuatan pembuktian secara hukum atas Akta Pernyataan Pembagian Harta Bersama yang dibuat oleh suami istri Yang kedua Bagaimana akibat hukum apabila terjadi wanprestasi terhadap isi Akta Pernyataan Pembagian Harta Bersama oleh pihak suami. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini adalah Akta Pernyataan Pembagian Harta Bersama yang dibuat secara notariil telah menjamin kekuatan perbuktiannya secara hukum. Dan pada saat terjadi wanprestasi oleh salah satu pihak terhadap isi Akta Pernyataan Pembagian Harta Bersama, maka pihak tersebut dapat dihukum sesuai dengan hukum yang berlaku.

---

**ABSTRACT**

Agreement is agreed on one or more parties to do something or not do something. An agreement made by the parties shall comply with the provisions of Article 1320 the book of the law of civil law concerning the validity of the terms of the agreement. Agreements must meet an agreement of the parties, the parties are mature enough to make an agreement, the clear purpose of the treaties and agreements made must not conflict with the provisions of law, decency and

morality. The cornerstone of the implementation of the agreement is the problem of default, force majeure and dispute settlement. Under section 1868 book of the Law of Civil Law ?An authentic deed is a deed made in the prescribed by law or before the General Authorities competent for it and the deed was made? Based on the background of these conditions, which are at issue in this thesis first how the power of legal evidence of the Joint Property Deed of a statement made by the husband and wife. Second, how the legal consequences in case of default against the contents of deed of declaration division of joint property by the husband. This research using normative juridical approach, using primary data and secondary data. The results of this study are the Deed of Distribution Joint created treasure be notarized has guaranteed force legally. And in the case of default by one party to the contents of the Deed of Distribution of Wealth Together, then that party shall be punished in accordance with applicable law.